



SEMNAS
STKIP PGRI PACITAN

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS



**Pacitan,
14 Oktober
2017**

“Manifestasi Saintifik untuk Meningkatkan
Daya Saing Bangsa pada Era Konseptual”

**STKIP PGRI PACITAN
TAHUN 2017**

ISBN:978-602-50110-3-0



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

**"Manifestasi Saintifik untuk Meningkatkan Daya Saing
Bangsa pada Era Konseptual"**

Pacitan, 14 Oktober 2017

**Diterbitkan Oleh
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

*Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan
pada Seminar Nasional Pendidikan
pada tanggal 14 Oktober 2017
di STKIP PGRI Pacitan*

Tim Penyunting Artikel Seminar:

1. Dr. Mukodi, M.S.I.
2. Sugiyono, M.Pd.
3. Mulyadi, M.Pd.
4. Bakti Sutopo, M.A.
5. Urip Tisngati, M.Pd.
6. Tika Dedy Prasetyo, M.Kom.
7. Arif Mustofa, M.Pd.
8. Hasan Khalawi, M.Pd.
9. Hari Purnomo Susanto, M.Pd.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP PGRI Pacitan
2017**

DAFTAR ISI

Cover
 Halaman Judul
 Halaman Penyunting
 Halaman Penerbitan
 Kata Pengantar
 Daftar Isi

Makalah Utama

PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
Mathieu Mergans, M.Sc .	La Maison de l'Indonesie : University & Global Entrepreneurship
Dr. Supardi, M.Pd.	Memperkuat Daya Saing Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Budaya
Dr. Mukodi, M.S.I.	Korupsi dan Kebangkrutan Sebuah Bangsa
Dr. Sutanto, S.Si, DEA	How Mass Collaboration Research and Recreation in University Change Everything

Makalah Pararel

NO	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH	HAL
1	WIRAWAN, S.TP., MMA	REDUKSI FORMALIN DENGAN EKSTRAK DAUN SINGKONG VARIETAS MALANG 1 PADA UDANG PUTIH	1
2	Agung Budi Kurniawan, M.Pd.	TEKNIK PENULISAN LATAR BELAKANG PENELITIAN	6
3	ANUNG PRASETYO NUGROHO	DINAMIKA KEANEKARAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN BERBASIS AGRIBISNIS DI KABUPATEN MAGETAN	11
4	Ari Iswanto, M. Or.	PENGARUH LATIHAN <i>STRENGHT TRAINING</i> TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN <i>PASSING</i> DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA MAHASISWA PUTRA PRODI PJKR STKIP PGRI PACITAN ANGKATAN 2015	19
5	ARNI GEMILANG HARSANTI, S.Pd, M.Pd.	UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON PENDIDIK MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSINYA DALAM MENDISAIN PEMBELAJARAN	30
6	Aziz Ahmadi	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH KALKULUS BERBANTUAN MAPLE	40

7	Budi Dermawan, M.Or.	LATIHAN BERBAGAI MACAM <i>DRILL</i> PASING BAWAH AKTIF TERHADAP PENINGKATAN KETEPATAN PASING MAHASISWA	44
8	CERIANING PUTRI PRATIWI	PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARAKTER UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN GUNUNGAN 1	52
9	Danang Endarto Putro	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKNIK DASAR BOLA VOLI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	61
10	DARIS ZUNAIDA	FORMULASI KELEMBAGAAN KOPERASI AN-NISA' DALAM PEMBERDAYAAN BERBASIS GENDER	70
11	DWI HANDAYANI	ICON SEJARAH BUDAYA NGAWI SEBAGAI BAHAN AJAR KETRAMPILAN BERBICARA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PBI STKIP PGRI NGAWI	76
12	Dwi Rahayu	STUDENTS' PERCEPTION TOWARD LISTENING COMPREHENSION BY THE FIRST GRADERS OF ENGLISH EDUCATION PROGRAM OF STKIP PGRI PACITAN	88
13	Eka Putra Wahyu Suminar	ANALISIS HASIL BELAJAR MATA KULIAH ANALISIS REAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>GROUP INVESTIGATION</i> BERBANTUAN CD INTERAKTIF	96
14	ELSANDA MERITA INDRAWATI	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DENGAN MEDIA PLC BERBASIS MIKROKONTROLER ATMEGA32	100
15	ENDANG SRI MARUTI	ANALISIS KARAKTER TOKOH "MAHAR" DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA	105
16	FIDA RAHMANTIKA HADI	IMPLEMENTASI MEDIA E-LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM MATA KULIAH GEOMETRI	111
17	HENY KUSUMA WIDYANINGRUM	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN UNTUK SISWA KELAS VI	117

18	HADI BARRU HAKAM FAJAR S.	SINTESIS ANALGETIKA- ANTIINFLAMASI SENYAWA N-(4T- BUTILBENZOIL)-P-AMINOFENOL MENGUNAKAN KATALIS HETEROGEN MGF ₂	122
19	HASAN KHALAWI	THE SKELETON OF 'WORLDVIEW' FOUND IN THE WEST WRITTEN DISCOURSE: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS SPECTRA	128
20	Heru Arif Pianto	AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM PADA BUDAYA LOKAL RUWATAN HARI KELAHIRAN DI PACITAN TAHUN 1826-2015	136
21	Indah Puspitasari	QUARTET CARD GAME: IMPROVING STUDENTS' WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT	143
22	Khoirul Qudsiyah	EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS OBYEK PADA MATA KULIAH ALJABAR LINIER BERDASARKAN ENAM DESAIN KRITERIA	149
23	JULI SULAKSONO	PENGADAAN PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PREDIKSI PERMINTAAN	155
24	KUNI NADLIROH	PELATIHAN PRAKTIKUM FISIKA DASAR DI SMA QUEEN AL FALAH PLOSO KEDIRI	159
25	Lina Erviana	PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM IPA <i>GO GREEN</i> UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MAHASISWA PGSD	163
26	Mulyadi	IDENTIFIKASI KETIDAKPAHAMAN KONSEP MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH METODE NUMERIK	168
27	Nely Indra Meifiani	ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL GEOMETRI ANALITIK DITINJAU DARI KONSEP MATEMATIKA	174
28	NIA ROISTIKA	POLA KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU DI SDN 1 KAMPUNGDALEM TULUNGAGUNG	177
29	Nimas Permata Putri	LEKSIKOSTATISTIK DAN GLOTOKRONOLOGI BAHASA MINANGKABAU DAN MELAYU RIAU	183
30	WIRAWAN, S.TP., MMA	Transfer Terknologi Tepung Ampas Tahu pada Pembuatan Produk Pangan	189

31	Sri Dwi Ratnasari	PEMANFAATAN SITUS PRASEJARAH PACITAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH PRASEJARAH	194
32	Ridha Kurniasih Astuti	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH BELAJAR MOTORIK	200
33	SEPTI APRILIA	ANALISIS PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS <i>HIGHERORDER THINKING SKILLS (HOTS)</i> MAHASISWA PRODI PGSD UNIPMA	212
34	SAMSUL HADI	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	217
35	TOEBAGUS GALANG WINDI PRATAMA	URGENSI REKONSEPTUALISASI SISTEM PERLINDUNGAN PIGHKT DI INDONESIA BERKACA PADA SISTEM PERLINDUNGAN PIGHKT DI INDIA	223
36	Siska Iriani	PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN TIPE KEPRIBADIAN MAHASISWA	229
37	Sri Pamungkas	PERILAKU LATAH VERBAL PADA REMAJA DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR	238
38	Sugiyono	PERILAKU IMITASI DI KALANGAN MAHASISWA	248
39	TUTUT SURYANINGSIH	MEMBANGUN KEUNGGULAN BERSAING SALESMAN SEPEDA MOTOR DI WILAYAH KABUPATEN TULUNGAGUNG MELALUI FAKTOR KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI	252
40	WAHYU KURNIAWAN	EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TWO STAY TWO STRAY (TSTS)</i> DENGAN PENDEKATAN <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)</i> PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMP NEGERI KELAS VIII DI KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2016/2017	261

41	MUHAMAD ABDUL ROZIQ ASRORI	MEMBANGUN KEMBALI NILAI GOTONG ROYONG MELALUI PEMBERDAYAAN BERBASIS PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL	275
42	ARIES TEJAMUKTI	ANALISIS BEBAN KOGNITIF DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA	285
43	NURUL KHASANAH	ANALISIS BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI LINGKARAN	291
44	ANDREAS ANDRIE DJATMIKO	IMPLEMENTASI PASAL 29 AYAT (4) UNDANG-UNDANG PERBANKAN NOMOR 10 TAHUN 1998 TERHADAP PERBUATAN (<i>FRAUD</i>) DI DUNIA PERBANKAN	300
45	RAGIL DESI WULANDARI	PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TGT, NHT DAN DIRECT INSTRUCTION	312
46	Anung Probo Ismoko	EKSPERIMENTASI METODE LATIHAN DAN KOORDINASI TERHADAP <i>POWER TUNGKAI</i>	320
47	Taufik Hidayat	PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH STATISTIK DASAR DENGAN PENERAPAN <i>ASSESSMENT FOR LEARNING (AfL)</i>	328
48	Bakti Sutopo	SASTRA ISLAMI KONTEMPORER: SATU SISI MENARIK DINAMIKA SASTRA INDONESIA MODERN	334
49	MOHAMMAD HASIB, SHI, MH.	JURUSITA TERHADAP PUTUSAN VERSTEK PADA PERADILAN AGAMA	341
50	Sutarman	BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN DIFERENSIAL PADA PENGELOLAAN DIRI TINGGI	355
51	Dheny Wiratmoko	SITUS GEOPARK GUNUNG SEWU PACITAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH	359
52	Dr. Nafik Umurul Hadi	INDEK KEBAHAGIAAN (<i>HAPPINESS INDEX</i>) SEBAGIA ALTERNATIF INDIKATOR BARU PENGUKURAN KEBERHASILAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN SOSIAL	365
53	ASMAWATI	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DI SEKOLAH	392
54	Dr. Achmad Buchori, S.Pd., M.Pd.	<i>GAME</i> EDUKASI SEJARAH KEMERDEKAAN INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN HEURISTIK	397

55	Afid Burhanuddin, M.Pd.	PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS AJARAN SAMIN SUROSENTIKO	406
56	SITI KHOLIFAH, SE., M.Pd.	PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS ANDROID PADA MATA KULIAH MANAJEMEN STRATEGIK	411
57	FIDA RAHMANTIKA HADI	STUDI KENDALA DALAM PENGGUNAAN MEDIA <i>E-LEARNING</i> BERBASIS EDMODO PADA MATA KULIAH GEOMETRI	418
58	Chusna Apriyanti	THE ENGLISH STUDENTS' DIFFICULTIES IN TRANSLATING ADVERTISEMENT TEXT	422
59	Erista Zulki Fahrudi	PENGARUH OBJEK PARIWISATA SEJARAH GEOPARK GUNUNG SEWU PACITAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DI ERA GLOBALISASI	429
60	ERNY UNTARI	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DAN JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	434
61	Ferry Aristya	PEMBELAJARAN NILAI-NILAI PAHLAWAN DALAM RANGKA MENGEMBALIKAN KARAKTER BANGSA INDONESIA	442
62	MAYLITA HASYIM	ESTIMASI PARAMETER PERTUMBUHAN EKONOMI BENTUK DATA LONGITUDINAL DENGAN METODE REGRESI PANEL	449
63	RIKIE KARTADIE	UJI PERFORMANCE IMPLEMENTASI OPENFLOW SWITCH SOFTWARE-BASED DI KAMPUS STKIP PGRI TULUNGAGUNG	454
64	Ayatullah Muhammadin Al Fath	Pentingnya Pemahaman Sejarah Secara Objektif di Kalangan Generasi Muda	458
65	Rahma Ayu Widiyanti, S.H., S.Pd.	SOKOWI (SOSIALISASI KOPERASI DAN KERIWAUSAHAAN), SEBAGAI UPAYA PEMAHAMAN PENTINGNYA KOPERASI SEKOLAH BAGI SANTRIWAN DAN SANTRIWISATI MAN PACITAN	462

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKNIK DASAR BOLAVOLI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Danang Endarto Putro¹, Anung Probo Ismoko²

Prodi PJKR STKIP PGRI Pacitan

¹juzz.juzz88@gmail.com, ²ismokoanung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dengan materi teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan oleh guru penjasorkes dalam proses kegiatan belajar mengajar serta sebagai sarana belajar mandiri siswa di luar kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut; (1) melakukan analisis kebutuhan, (2) mengembangkan instrumen penilaian, (3) mengembangkan dan memilih bahan materi, (4) merancang dan melakukan evaluasi formatif, dan (5) penyusunan produk akhir. Uji coba dengan skala kecil dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 1 Pacitan, sedangkan uji coba skala besar dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 2 Pacitan dan siswa SMP Negeri 1 Kebonagung. Penilaian kualitas produk melibatkan 3 orang guru pendidikan jasmani. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: (1) petunjuk umum wawancara, (2) angket skala nilai validasi, dan (3) angket skala nilai pedoman kualitas bahan ajar teknik dasar bolavoli, (4) angket skala nilai validasi, (5) angket skala nilai pedoman observasi materi, dan (6) angket skala nilai pedoman observasi keefektifan bahan ajar.

Hasil penelitian adalah; (1) Data hasil validasi menurut ahli materi adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,28, (2) Menurut ahli media adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,26, (3) hasil penilaian siswa adalah "Sangat Baik" rerata skor 4,34, disimpulkan bahwa produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Kesimpulannya adalah produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP sangat bagus untuk dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa maupun guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Keywords: bahan ajar, teknik dasar, bolavoli, SMP.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat dihadirkan dengan menggunakan alat peraga pembelajaran atau sering disebut dengan media pembelajaran. Namun terkadang alat peraga yang digunakan masih kurang menarik dikarenakan monoton dan kurang atraktif. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu dari sekian mata pelajaran yang disampaikan di Sekolah Menengah Pertama. Materi yang banyak dan

keterbatasan sarana prasarana membuat siswa jenuh bahkan kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Gaya mengajar guru yang tergolong dalam konvensional membuat antusias anak-anak menjadi berkurang. Hal tersebut yang kadang menjadi sumber kebosanan siswa.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga beregu yang sering dimainkan di masyarakat khususnya di dalam lingkungan pendidikan. Bolavoli masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan menjadi cabang olahraga wajib yang harus dipelajari oleh semua peserta didik. Cabang olahraga bolavoli mengandalkan keterampilan teknik dasar untuk dapat bermain secara baik. Teknik dasar

mencakup servis, pasing, *smash* dan bendungan (*blocking*).

Siswa Sekolah Menengah Pertama merupakan waktu di mana aktivitas banyak dilakukan dengan menggabungkan antara teknik, bermain dan bergerak yang semakin membuat guru harus berfikir ekstra untuk menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa fasilitas dan kemudahan yang ada di *software* tersebut diharapkan mendukung dalam penerapannya sebagai pengembang media pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif. Melalui sebuah media pembelajaran, seyogyanya akan mempermudah proses penyampaian materi kepada siswa. Materi yang dikemas dengan cantik, menarik dan penyampaian yang interaktif tentunya akan menambah daya tarik siswa kepada mata pelajaran. Daya tarik siswa akan mewujudkan suasana belajar yang efektif

Dari uraian di atas didapatkan perincian pentingnya pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbentuk multimedia interaktif. Dalam pendidikan peran bahan ajar dan media dapat membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran akan efektif dan efisien apabila dalam penyampaiannya ada inovasi melalui sebuah multimedia interaktif, sehingga perlu adanya pengembangan buku pembelajaran dan CD pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif.

Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mendorong adanya usaha untuk melakukan pengembangan. Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan untuk mendapatkan kualitas optimal.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005: 556) pengembangan berasal dari kata dasar kembang yang berarti menjadi bertambah sempurna. Kemudian mendapat

imbuan awalan (pe-) dan akhiran (-an) sehingga menjadi pengembangan yang artinya proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Jadi pengembangan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar lebih sempurna dari pada sebelumnya.

Dalam bidang pendidikan, Heri Rahyubi (2012: 251) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konsep untuk melakukan tahapan pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Syaiful Sagala (2012: 176) bahwa model mengajar adalah pedoman perencanaan pengajaran berupa kerangka konseptual yang mendeskripsikan sistematika prosedur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan usaha untuk membuat sebuah materi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses tahapan pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan adalah salah satu bentuk kreatifitas manusia untuk mendapatkan produk baru. Nafsu manusia yang tidak pernah merasa cukup menjadikannya pondasi untuk terus memperbaiki ataupun membuat baru suatu barang yang sudah maupun belum pernah ada.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswinya di Sekolah. Salah satu keterampilan guru yang memegang posisi penting adalah keterampilan memilih metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Pupuh Fathurrohman, 2007: 55).

Metode mengajar pada umumnya ditujukan untuk membimbing peserta didik dalam belajar sesuai dengan bakat dan

kemampuan masing-masing. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta waktu (Sumiati, 2008: 91-92).

Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai perbedaan karakteristik, banyak situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat pada situasi dan kondisi yang tepat akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran baik itu untuk pendidik maupun untuk peserta didik.

Sarana dan prasarana merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan tugas. Dalam dunia pendidikan sarana dapat diartikan sebagai media. Menurut Azhar Arsyad (2010: 3) kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Smaldino, Lowther, & Russell (2008: 372) menyatakan bahwa "*medium, a means of communication. Derived from the latin medium (between) the ters refers to anything that carries information between a source and a receiver.* Media merupakan sebuah komunikasi yang melibatkan dua pihak yaitu antara sumber dan penerima.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk menarik, sehingga para audien dapat mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan. Media pembelajaran juga dapat berguna untuk memperlancar interaksi antara guru dengan

siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pemainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bolavoli selain dapat mengembangkan fisik dan teknik juga dapat mengembangkan unsur-unsur daya pikir, kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutam kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

The game of volleyball offers opportunities for the development of strength, endurance, speed, agility, and neuro-muscular skills and immediate action along with many precise educational outcomes (Vaibhav Rai, 2013: 236). Permainan bolavoli memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keterampilan dan berbagai macam manfaat untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Beberapa gerakan teknik dasar yang diajarkan di tingkat SMP seperti *passing* atas, *passing* bawah, servis atas, servis bawah, *smash* dan membendung (*blocking*). Pembelajaran teknik dasar bolavoli diajarkan dari tingkatan yang mudah menuju tingkatan kompleks atau sulit.

Pembelajaran bolavoli di Sekolah Menengah Pertama menjadi sebuah proses yang bisa mendasari seorang siswa untuk bekerjasama, melatih keterampilan dan meningkatkan kebugaran tubuh. Dalam permainan bolavoli siswa diajarkan tentang gerak yang efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan bagi guru penjas untuk meramu proses kegiatan belajar menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, membahagiakan serta dapat meningkatkan kebugaran jasmani, kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keterampilan dan juga bisa memperkaya pengalaman gerak atau motorik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk pendidikan. Langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Menilai Kebutuhan untuk Mengidentifikasi Tujuan; (2) Melakukan Analisis Instruksional; (3) Menganalisis Peserta Didik dan Bahan Materi; (4) Menulis Tujuan Kinerja; (5) Mengembangkan Instrumen Penilaian Produk; (6) Mengembangkan Strategi Instruksional; (7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Instruksional; (8) Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif Terhadap Instruksi; (9) Merevisi Instruksi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Pacitan, SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut: (1) Pedoman umum wawancara; (2) Catatan Lapangan; (3) Angket Skala Nilai. Penelitian ini akan menggunakan Skala Likert dengan skala 5: (1) sangat tidak sesuai; (2) tidak sesuai; (3) cukup sesuai; (4) sesuai; dan (5) sangat sesuai. Skala Likert merupakan skala penilaian untuk menilai pendapat, sikap, dan pandangan (Riduwan, 2007: 12).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan pada: (1) hasil penilaian evaluasi dengan skala nilai ahli materi terhadap draf model permainan sebelum uji coba; (2) data penilaian hasil observasi para ahli materi terhadap model permainan; dan (3) data hasil observasi ahli materi terhadap keefektifan model pengenalan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran. Rentangan skor pada setiap angket ada lima, yaitu: (1) skor 1 untuk penilaian sangat tidak sesuai, (2) skor 2 untuk penilaian tidak sesuai, (3) skor 3 untuk penilaian cukup sesuai, (4)

skor 4 untuk penilaian sesuai, dan (5) skor 5 untuk penilaian sangat sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan berkaitan dengan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, peneliti melakukan wawancara pada guru tentang referensi maupun buku pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran serta melakukan studi pustaka. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru Penjaskes di SMP belum mempunyai banyak alternatif mengenai referensi maupun bahan ajar.

Tujuan dikembangkannya bahan ajar dan CD pembelajaran adalah untuk memberikan referensi pembelajaran yang menyenangkan melalui serangkaian materi teori maupun praktek di lapangan. Fokus tujuan pengembangan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Bahan ajar disusun dengan memperhatikan tingkat kesulitan siswa SMP. Materi juga disusun dengan tahapan yang lebih mudah dulu menuju gerakan yang lebih sulit.

Peneliti berharap produk yang telah dihasilkan dapat dipergunakan untuk; (1) menambah variasi pembelajaran khusus teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP, (2) memotivasi guru untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran, (3) membantu guru dalam mengembangkan kreatifitas pembelajaran di SMP.

2. Deskripsi Draf Produk Awal

Draf produk awal buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama terdiri dari; (1) teknik pasing atas, (2) teknik pasing bawah, (3) teknik servis atas, (4) teknik servis bawah, (5) teknik smes, dan (6) teknik membendung (*blocking*).

3. Data Validasi dari Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi dilakukan dengan cara memberikan draf produk awal untuk diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Aspek kebenaran pembelajaran merupakan informasi yang meliputi bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan. Aspek-aspek tersebut berguna untuk kepentingan penelitian kualitas produk yang sedang dikembangkan, oleh karena itu saran dari ahli materi maupun ahli media sangat dibutuhkan.

Penilaian diberikan dengan melihat dan mencermati produk model yang telah dibuat, selanjutnya saran-saran yang telah diberikan berupa penambahan materi dan perbaikan tampilan yang tentunya disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku di SMP. Saran yang diberikan oleh ahli materi berupa penekanan dan tata kelola proses pemberian materi pengenalan aktivitas jasmani yang ada saat proses pembelajaran. Perbaikan sudah dilakukan pada penempatan bentuk latihan melalui tata saji yang menampilkan aktivitas gerakan dari mudah menuju gerakan kompleks.

Hasil validasi produk oleh ahli materi berupa rerata skor yang diberikan untuk aspek kualitas materi. Kriteria akhir dari aspek kualitas materi di atas diperoleh dari hasil konversi data kualitatif dengan skala 5.

Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas materi dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata 4,30. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas isi dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata 4,25. Rerata keseluruhan hasil validasi ahli materi sebesar 4,28 termasuk kriteria “Sangat Baik”. Penilaian aspek materi diperoleh data sebesar 69,23% termasuk dalam kriteria ”Sangat Baik” dan 30,74% termasuk kriteria “Baik”. Sedangkan penilaian aspek isi diperoleh data sebesar 33,33% termasuk dalam kriteria ”Sangat Baik”, 58,3% termasuk kriteria “Baik” dan 8,4% termasuk kriteria “Cukup”.

Saran-saran yang diberikan oleh ahli media berupa perbaikan pada tata letak, jenis warna, gelap-terang gambar dan pemilihan kualitas kertas serta ukuran cetak. Perbaikan sudah dilakukan pada ke semua aspek, mulai dari tata letak tulisan, jenis warna yang digunakan, editing gambar serta ukuran kertas cetak dan jenis kertas cetak. Hasil validasi produk oleh ahli media berupa rerata skor yang diberikan untuk aspek tampilan dan aspek desain pada produk.

Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas tampilan dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata 4,33. Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan bahwa kualitas produk dilihat dari aspek kualitas desain dinyatakan “Baik” dengan rerata 4,20. Rerata keseluruhan hasil validasi ahli media sebesar 4,26 termasuk kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian aspek tampilan diperoleh data sebesar 38,10% termasuk dalam kriteria ”Sangat Baik”, 57,10%

termasuk kriteria “Baik”, dan 4,80% termasuk kriteria “Cukup Baik”. Sedangkan penilaian aspek desain diperoleh data sebesar 30,00% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, 60,00% termasuk dalam kriteria “Baik”, dan 10,00% termasuk kriteria “Cukup Baik”.

4. Data Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan kepada siswa SMP Negeri 1 Pacitan. Para siswa diberikan kesempatan untuk membaca, memahami produk dan kualitas buku beserta CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang telah di buat. Kemudian peneliti membagikan angket yang selanjutnya diisi oleh siswa untuk memberikan penilaian mengenai produk tersebut.

Penilaian terhadap aspek tampilan pada tabel di atas diperoleh rerata sebesar 4,32 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Pada uji coba skala kecil penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,24 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala kecil diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,31 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

5. Data Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar diberikan kepada siswa di dua sekolah yang berbeda. Uji coba dilaksanakan di ruang laboratorium komputer masing-masing sekolah. Siswa diberikan kesempatan membaca buku, melihat, memahami dan mengoperasikan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli selama 30 menit. Data diperoleh melalui angket pada uji coba skala besar yang dilakukan di SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung.

Penilaian terhadap aspek tampilan diperoleh rerata sebesar 4,27 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,36 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala besar di SMP N 2 Pacitan diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,54 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

Penilaian terhadap aspek tampilan diperoleh rerata sebesar 4,35 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Penilaian terhadap aspek isi/materi diperoleh rerata sebesar 4,38 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Penilaian terhadap aspek pembelajaran diperoleh rerata sebesar 4,35 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Secara keseluruhan pada tahap uji coba skala besar di SMP N 1 Kebonagung diperoleh penilaian dengan rerata skor 4,34 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

Pada uji coba skala besar secara keseluruhan di kedua SMP yaitu di SMP N 2 Pacitan dan SMP N 1 Kebonagung penilaian terhadap produk media diperoleh rerata sebesar 4,34 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

B. Luaran yang Dicapai

Setelah melalui tahapan validasi dan revisi produk yang melibatkan ahli materi dan ahli media serta dilanjutkan evaluasi terhadap aspek isi, pembelajaran, tampilan dan desain, diperoleh hasil validasi dengan kriteria layak digunakan untuk uji coba lapangan. Pada tahapan selanjutnya dilakukan uji coba produk di SMP N 1 Pacitan untuk uji coba skala kecil dan SMP N 2 Pacitan serta SMP N 1 Kebonagung untuk uji coba skala besar. Tahapan yang

sudah dilalui tersebut selanjutnya telah menghasilkan produk akhir berupa buku dan CD pembelajaran dengan materi teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang berkualitas dan layak untuk digunakan sebagai referensi guru Penjaskes dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus materi teknik dasar bolavoli.

Produk buku dan CD Pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Isi

- a. Produk yang dihasilkan berupa buku dan CD pembelajaran dengan judul “Teknik Dasar Bolavoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama”.
- b. Produk ini berisi materi teknik dasar bolavoli yang dikemas dalam buku dan CD Pembelajaran.
- c. Materi yang ada di dalam buku merupakan materi pembelajaran teknik dasar bolavoli seperti passing atas, passing bawah, servis atas, servis bawah, teknik smes, dan teknik membendung (*blocking*).
- d. Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dengan spesifikasi computer minimal.
- e. Setiap materi terdiri dari gerakan awal, gerakan perkenaan, dan gerakan lanjutan. Materi juga disusun dari gerakan mudah menuju gerakan yang lebih kompleks atau sulit, sehingga para pembaca/pengguna akan menjadi lebih mudah memahami dan melakukan.
- f. Materi dalam buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli disajikan dengan tampilan yang menarik didukung dengan foto-foto

aktivitas dan gambar animasi tata cara pelaksanaan, mudah dibaca dan dimengerti oleh guru sehingga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagian Fisik

Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama dikemas melalui sebuah buku yang dilengkapi dengan CD pembelajaran dengan judul “Teknik Dasar Bolavoli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama” yang di dalamnya didukung oleh unsur teks, foto dan gambar animasi. Buku dan CD pembelajaran tersebut dapat dengan mudah dibaca, dipahami dan digunakan oleh siswa serta guru SMP. Isi buku disusun secara sistematis dengan desain yang menarik mulai dari halaman awal, isi kegiatan, sampai halaman akhir. Sedangkan isi CD pembelajaran juga disusun secara baik dengan perpaduan antara teks, gambar, video, dan animasi untuk mempercantik tampilan.

Produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang dihasilkan telah sesuai dengan tahapan pengembangan produk. Aspek-aspek yang menjadi bahan untuk validasi ahli antara lain; (1) aspek isi, (2) aspek pembelajaran, (3) aspek tampilan, dan (4) aspek desain. Validasi ahli dan uji coba lapangan sebagai sarana untuk memperoleh data. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan acuan pada tahap revisi. Produk model pengenalan aktivitas jasmani ini telah direvisi secara bertahap berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tahapan validasi dan uji coba produk menurut ahli materi, produk yang sedang dikembangkan dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata akhir 4,28 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan. Menurut ahli media, media belajar yang sedang dikembangkan dinyatakan “Sangat Baik” dengan rerata akhir 4,26 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Menurut penilaian siswa melalui tahapan uji coba yang telah dilakukan diperoleh penilaian akhir mengenai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Pada uji coba kelompok besar yang telah dilakukan, diperoleh penilaian dengan rerata akhir 4,34 dan termasuk kriteria “Sangat Baik”.

Sesuai dengan data akhir yang diperoleh baik dari ahli materi maupun ahli media, buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli yang dikembangkan sudah memenuhi syarat untuk digunakan setelah melalui beberapa tahap validasi dan revisi produk sehingga kualitas produk yang dihasilkan meningkat dan dinyatakan layak untuk digunakan. Uji kualitas penerapan buku dan CD Pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar memberikan kesimpulan bahwa produk dinyatakan sangat baik untuk menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan pada uji keefektifan adalah buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi bolavoli.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian dan pengembangan (*research and development*) ini adalah menghasilkan produk bahan ajar berupa buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) melakukan analisis kebutuhan, (2) mengembangkan instrumen penilaian, (3) mengembangkan dan memilih bahan materi, (4) merancang dan melakukan evaluasi formatif, (5) penyusunan produk akhir.

Setelah melalui prosedur pengembangan bahan ajar berupa buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama mempunyai kualitas yang lebih baik setelah dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan. Penyusunan bahan ajar berupa buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama telah disesuaikan dengan kurikulum tingkat SMP. Hal tersebut menjadi dasar dan acuan dalam proses penyusunan bahan ajar berupa buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Materi disajikan dengan tampilan menarik dan mudah dipelajari tentunya dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa maupun guru dalam mengaplikasikannya di dalam proses pembelajaran. Pertimbangan penyampaian materi juga dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran melalui kegiatan yang dimodifikasi serta disusun dari gerakan mudah menuju gerakan yang lebih sulit.

Menurut guru Penjaskes bahan ajar berupa buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang dikembangkan sangat menarik untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut didukung oleh kurangnya sumber bacaan yang membahas mengenai pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Penggunaan teks, foto, dan gambar animasi tentunya lebih mempermudah siswa dan guru untuk memahami materi secara detail.

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa; (1) Data hasil validasi menurut ahli materi adalah “Sangat Baik” rerata skor 4,28, (2) Menurut ahli media adalah “Sangat Baik”

rerata skor 4,26, (3) hasil penilaian siswa adalah “Sangat Baik” rerata skor 4,34, disimpulkan bahwa produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa Sekolah Menengah Pertama termasuk dalam katategori “Sangat Baik”. Kesimpulannya adalah produk buku dan CD pembelajaran teknik dasar bolavoli untuk siswa SMP sangat bagus untuk dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa maupun guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

SARAN

1. Saran Pemanfaatan
 - a. Bagi guru Penjaskes Sekolah Menengah Pertama, produk buku dan CD pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan bervariasi.
 - b. Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama, produk ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri baik di dalam maupun diluar jam sekolah.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
 - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk agar menjadi lebih baik lagi.
 - b. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang sedang dikembangkan. Oleh karena itu harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan penelitian pengembangan.
 - c. Proses pengambilan gambar hendaknya menggunakan kamera yang dapat menghasilkan gambar dan video dengan kualitas tinggi (HD), sehingga sasaran pengguna dapat melihat dan memahami materi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motoric: deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Pupuh Fathurrohman. (2007). *Strategi belajar mengajar melalui penanaman dan konsep islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Intructional technology and media for learning*, (9th ed.) New Jersey: Pearson.
- Sumiati. (2008). *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Sagala. (2012). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Vaibhav Rai, (2013). A study on physiological characteristics of national volleyball players. *Research on Humanities and Social Sciences*. Jurnal. Tersedia: <http://www.iiste.org/Journals/index.php/RHSS/article/view/4997/5093>. Diunduh tanggal 27 April 2016.